

BIAS GENDER PEREMPUAN

Sebagai

KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DALAM PRAKTIK KAWIN TANGKAP DI SUMBA TENGAH

**Prof. Dr. Dra. MG. Endang Sumiarni, S.H., M.Hum.
Maureen Vinalia Plaikoil, S.H., M.H.
Yustina Niken Sharaningtyas, S.H., M.H.**



BIAS GENDER PEREMPUAN
Sebagai
KORBAN KEKERASAN SEKSUAL
DALAM PRAKTIK KAWIN TANGKAP
DI SUMBA TENGAH

Prof. Dr. Dra. MG. Endang Sumiarni, S.H., M.Hum.
Maureen Vinalia Plaikoil, S.H., M.H.
Yustina Niken Sharaningtyas, S.H, M.H.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

BIAS GENDER PEREMPUAN
Sebagai
KORBAN KEKERASAN SEKSUAL
DALAM PRAKTIK KAWIN TANGKAP
DI SUMBA TENGAH

Oleh : Prof. Dr. Dra. MG. Endang Sumiarni, S.H.,M.Hum.
Maureen Vinalia Plaikoil, S.H., M.H.
Yustina Niken Sharaningtyas, S.H, M.H.

Hak Cipta © 2024, pada penulis

Hak publikasi pada Penerbit Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dilarang memperbanyak, memperbanyak sebagian atau seluruh isi dari buku ini dalam bentuk apapun, tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan ke- 05 04 03 02 01

Tahun 28 27 26 25 24

Diterbitkan oleh

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Jl. Babarsari No. 5-6 Yogyakarta 55281

Telp. +62 274 487711

E-mail: lib.publisher@uajy.ac.id

ISBN: 978-623-10-3541-7(PDF)

BIAS GENDER PEREMPUAN

Sebagai

***KORBAN KEKERASAN SEKSUAL
DALAM PRAKTIK KAWIN TANGKAP
DI SUMBA TENGAH***

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, karunia serta penyertaanNya yang tidak pernah berkesudahan bagi penulis hingga saat ini dapat menyelesaikan penulisan buku dengan judul Bias Gender Perempuan Sebagai Korban Kekerasan Seksual Dalam Praktik Kawin Tangkap Di Sumba Tengah. Judul buku ini merupakan hal yang penting, karena menyangkut perempuan sebagai korban yang mengalami ketidakadilan gender. Perempuan sebagai korban pergeseran makna kawin tangkap tidak diimbangi dengan penyelesaian secara hukum.

Penyelesaian praktik kawin tangkap di pulau Sumba dilakukan secara adat, apabila dilanjutkan ke perkawinan adat, maka akan ditentukan jumlah *belis* yang harus dipenuhi oleh keluarga pria. Dalam hal perkawinan tidak dilanjutkan maka pihak pelaku akan dikenakan denda adat, setelah pihak korban menerima pemberian pihak pelaku maka kedua keluarga dianggap sudah berdamai dan hubungan antara pelaku dan korban menjadi hubungan saudara (kaka-adik). Alasan perempuan sebagai korban kawin tangkap tidak melapor kepada polisi, karena mayoritas keluarga korban kawin tangkap lebih memilih menyelesaikan permasalahan kawin tangkap secara adat/kekeluargaan, karena masyarakat menilai kejadian ini sebagai bagian dari budaya.

Buku ini merupakan buku referensi bagi berbagai kalangan yang ingin mengetahui lebih lanjut mengenai Kawin Tangkap di Sumba termasuk pergeseran maknanya. Buku ini secara teoritis dapat berguna untuk mengembangkan keadilan gender bagi perempuan korban Kawin Tangkap, dan semacamnya. Bagi Mahasiswa pada umumnya, buku ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian

lainnya atau untuk melanjutkan penelitian di masa yang akan datang. Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan untuk melihat secara objektif keadilan gender bagi perempuan dalam perkawinan.

Penulis menyadari bahwa penulisan buku ini dapat diselesaikan tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu diucapkan limpah terimakasih kepada:

1. Bapak Antonius Umbu Laiya Sobang, S.Sos. selaku Pekerja Sosial Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak Kabupaten Sumba Tengah.
2. Ibu Pdt. Dr. Asnath N. Natar, M.Th., selaku Dosen Teologi Feminis Fakultas Teologi Universitas Kristen Duta Wacana.
3. Ibu Vic. Vantri Carmen Marawali, S.Si.Teol selaku tokoh gereja dan saksi praktik Kawin Tangkap.
4. Bapak M. Raya Wahyudi, S.H. selaku Kanit Idik IV/PPA Kepolisian Resort Sumba Barat.
5. Seluruh penyintas kasus Kawin Tangkap.
6. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Masukan-masukan dari berbagai pihak tentunya akan bermanfaat, untuk perbaikan di masa yang akan datang. Limpah terimakasih bagi semua pihak yang telah memberikan kontribusi demi penyelesaian penulisan buku ini. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan segala saran, kritik dan masukan yang bersifat membangun agar kedepannya dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi. Demikian ucapan terimakasih ini, penulis berharap semoga buku ini dapat berguna dan bermanfaat bagi banyak orang khususnya di bidang Ilmu Hukum.

Yogyakarta 2024
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
Bab I	
PENDAHULUAN	1
Bab II	
PERKAWINAN MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974 TENTANG PERKAWINAN.....	8
A. Pengertian Perkawinan	8
B. Tujuan Perkawinan.....	12
C. Syarat Perkawinan dan Sahnya Perkawinan.....	14
D. Hak dan Kewajiban Suami Isteri.....	30
E. Perjanjian Kawin	42
Bab III	
PERKAWINAN MENURUT HUKUM ADAT.....	48
A. Pengertian Perkawinan	48
B. Tujuan Perkawinan.....	49
C. Syarat dan Sahnya Perkawinan	53
D. Hak dan Kewajiban Suami Isteri	57
E. Perjanjian Perkawinan	71

Bab IV	
PERKAWINAN MENURUT AGAMA KRISTEN PROTESTAN .	73
A. Pengertian Perkawinan	73
B. Tujuan Perkawinan.....	74
C. Syarat-Syarat dan Sahnya Perkawinan	75
D. Hak dan Kewajiban Suami Isteri.....	77
E. Perjanjian Kawin	81
Bab V	
PERKAWINAN MENURUT AGAMA KATOLIK	83
A. Pengertian Perkawinan	83
B. Tujuan Perkawinan.....	84
C. Syarat-Syarat dan Sahnya Perkawinan	85
D. Hak dan Kewajiban Suami Isteri.....	87
E. Perjanjian Kawin	92
Bab VI	
PEREMPUAN KORBAN KEKERASAN SEKSUAL	93
A. Perempuan dan Wanita	93
B. Pelecehan Seksual.....	94
C. Kekerasan Seksual	97
Bab VII	
KESETARAAN GENDER	107
A. Pengertian Gender	107
B. Persamaan, Kesetaraan, Kemitrasejajaran.	114
Bab VIII	
PERLINDUNGAN DAN PENEGAKAN HUKUM	120
A. Perlindungan Hukum.....	120
B. Penegakan Hukum	125

Bab IX	
MONOGRAFI DAERAH KABUPATEN SUMBA TENGAH.....	132
A. Letak dan Batas Kabupaten Sumba Tengah.....	132
B. Penduduk di Kabupaten Sumba Tengah.....	135
C. Agama Penduduk di Kabupaten Sumba Tengah	136
D. Pekerjaan Penduduk di Kabupaten Sumba Tengah	137
E. Kebudayaan Suku Sumba.....	137
F. Kepercayaan <i>Marapu</i>	145
Bab X	
PRAKTEK KAWIN TANGKAP DI PULAU SUMBA	149
A. Gambaran Umum Kawin Tangkap	149
B. Pergeseran Makna Kawin Tangkap	154
Bab XI	
PEREMPUAN KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DALAM PRAKTIK KAWIN TANGKAP DAN PANDANGAN GEREJA KRISTEN DI SUMBA	159
A. Bentuk Kekerasan Seksual Dalam Praktik Kawin Tangkap dan Dampaknya Bagi Korban	159
B.. Praktik Kawin Tangkap Dalam Pandangan Gereja Kristen Di Sumba	164
Bab XII	
PENYELESAIAN KAWIN TANGKAP.....	167
A. Penyelesaian Kawin Tangkap Menurut Hukum Adat Sumba Tengah.....	167
B. Penyelesaian Kawin Tangkap Melalui kepolisian.....	177

Bab XIII	
PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PEREMPUAN KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DALAM PRAKTIK KAWIN TANGKAP BERDASARKAN KESETARAAN GENDER.....	182
A. Perempuan Korban Kekerasan Seksual Dalam Praktik Kawin Tangkap Berdasarkan Kesetaraan Gender	182
B. Perempuan Korban Kekerasan Seksual Dalam Praktik Kawin Tangkap Berdasarkan Perlindungan dan Penegakan Hukum	185
Bab XIV	
PENUTUP	189
DAFTAR PUSTAKA	191
INDEKS	208
PENULIS	221

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Peta Pulau Sumba.	132
Gambar 2	: Peta Kabupaten Sumba Tengah.	133
Gambar 3	: Presentase pemeluk agama di Kabupaten Sumba Tengah (%).....	136
Gambar 4	: Tradisi cium hidung	138
Gambar 5	: Pasola	140
Gambar 6	: Kuda Belis.....	141
Gambar 7	: Kerbau <i>Belis</i>	142
Gambar 8	: Tikar adat dalam proses <i>belis</i>	142
Gambar 9	: Upacara kematian Marapu.....	144
Gambar 10	: Kubur Batu	148
Gambar 11	: <i>wunang</i>	174
Gambar 12	: Kuda Sumba	175
Gambar 13	: Kain Tenun Sumba Barat	175
Gambar 14	: Kain Tenun Sumba Timur	176

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Tengah.....	134
Tabel 2 : Ibukota Kecamatan, Luas, dan Ketinggian di Kabupaten Sumba Tengah Per Kecamatan.....	134
Tabel 3 : Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Tengah	135
Tabel 4 : Jumlah pemeluk agama di Kabupaten Sumba Tengah	136
Tabel 5 : Jumlah penduduk berdasarkan jenis kegiatan dan jenis kelamin di Kabupaten Sumba Tengah	137
Tabel 6 : Kasus Kawin Tangkap yang diselesaikan secara adat Sumba Tengah	168
Tabel 7 : Kasus Kawin Tangkap yang dilaporkan ke polisi	177